

ABSTRAK

AULIA NABILA. Gambaran Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu Hamil di Kota Pekanbaru (Data Survei Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil PPG 2024). Dibimbing oleh Dewi Rahayu, SP, M.Si.

Pemeriksaan kehamilan (antenatal care/ANC) merupakan upaya penting dalam menjaga kesehatan ibu dan janin, serta mencegah komplikasi selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil di Kota Pekanbaru berdasarkan data survei gizi dan kesehatan ibu hamil PPG 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 386 ibu hamil yang diambil dari 21 puskesmas di Kota Pekanbaru. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kesehatan yang paling banyak dikunjungi adalah puskesmas (44,3%). Sebanyak 83,6% ibu memiliki buku KIA, 94,5% melakukan penimbangan berat badan, 59,2% mendapatkan tablet tambah darah, 41% menerima makanan tambahan, dan hanya 26,4% yang menerima imunisasi TT. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu telah memanfaatkan beberapa jenis layanan pemeriksaan kehamilan, namun masih terdapat pelayanan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemanfaatan dan edukasi dalam pelayanan pemeriksaan kehamilan secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pemeriksaan kehamilan, Ibu hamil, Posyandu, Buku KIA, Imunisasi TT, Tablet tambah darah

ABSTRACT

AULIA NABILA. *Overview of Antenatal Care Among Pregnant Women in Pekanbaru City (Nutrition and Maternal Health Survey Data PPG 2024).* Supervised by Dewi Rahayu, SP, M.Si.

Antenatal care (ANC) is an essential effort to maintain maternal and fetal health, as well as to prevent pregnancy complications. This study aims to describe the antenatal care services received by pregnant women in Pekanbaru City based on the 2024 Nutrition and Maternal Health Survey conducted by PPG. The research used a descriptive method with a cross-sectional approach. The sample consisted of 386 pregnant women selected from 21 public health centers (puskesmas) in Pekanbaru. Data were analyzed using univariate analysis and presented in the form of frequency and percentage distributions. The results showed that the most frequently visited health facility was the puskesmas (44.3%). A total of 83.6% of mothers possessed the Maternal and Child Health (MCH) handbook, 94.5% underwent weight monitoring, 59.2% received iron tablets, 41% were given supplementary food, and only 26.4% received tetanus toxoid (TT) immunization. These findings indicate that while many pregnant women have utilized several ANC services, there are still essential services that remain underutilized. Therefore, it is important to improve the utilization and delivery of comprehensive antenatal care services through education and effective outreach.

Keywords: Antenatal care, Pregnant women, Puskesmas, MCH handbook, TT immunization, iron tablets